

Assistance in Developing Integrated Teaching Modules on Al-Islam and Muhammadiyah Values in the Independent Curriculum Era as Strengthening Islamic Education

Syaikha Dziaulhaq Zein¹, Dumono², Agus Wahyu Wibowo³, Rini Widyastuti⁴, Deny Hadi Siswanto⁵, Siti Atwano Pisriwati^{6*}
SMA Muhammadiyah Mlati

Corresponding Author: Siti Atwano Pisriwati sitipisriwati51@guru.sma.belajar.id

ARTICLE INFO

Keywords: Mentoring, Teaching Module, Al-Islam, Kemuhammadiyah

Received : 06, December

Revised : 23, December

Accepted: 29, January

©2025 Zein, Dumono, Wibowo, Widyastuti, Siswanto, Pisriwati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This activity aims to help teachers develop teaching modules that are integrated with the values of Al-Islam and Muhammadiyah and in accordance with the Learning Outcomes in the Independent Curriculum. This activity was held at SMA Muhammadiyah Mlati in September 2024 with 18 teachers as participants, the methods used included socialization, workshops, and mentoring. Socialization provides an understanding of integrated modules, workshops equip teachers with skills to develop them, and mentoring supports the integration of Al-Islam and Muhammadiyah values. This activity also includes the inclusion of verses of the Quran and related Hadiths. As a result, teachers gain new knowledge and skills, and are advised to be more active in developing the module.

Pendampingan Mengembangkan Modul Ajar Terintegrasi Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Era Kurikulum Merdeka sebagai Penguatan Pendidikan Islam

Syaikha Dziyaulhaq Zein¹, Dumono², Agus Wahyu Wibowo³, Rini Widyastuti⁴, Deny Hadi Siswanto⁵, Siti Atwano Pisriwati^{6*}
SMA Muhammadiyah Mlati

Corresponding Author: Siti Atwano Pisriwati sitipisriwati51@guru.sma.belajar.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendampingan, Modul Pengajaran, Al-Islam, Kemuhammadiyah

Received : 06, Desember

Revised : 23, Desember

Accepted: 29, Januari

©2025 Zein, Dumono, Wibowo, Widyastuti, Siswanto, Pisriwati:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan membantu guru mengembangkan modul ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta sesuai dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Mlati pada bulan September 2024 dengan 18 guru sebagai peserta, metode yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop, dan pendampingan. Sosialisasi memberikan pemahaman tentang modul terintegrasi, workshop membekali guru dengan keterampilan mengembangkannya, dan pendampingan mendukung pengintegrasian nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kegiatan ini juga mencakup pencantuman ayat-ayat Al-Quran dan Hadits terkait. Hasilnya, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta disarankan lebih aktif mengembangkan modul tersebut.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi sektor pendidikan semakin kompleks dan beragam (Togatorop et al., 2022). Menurut Pranoto (2020), pendidikan tidak hanya dituntut untuk membekali siswa dengan pengetahuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah, integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi penting sebagai landasan pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa (Astiwi et al., 2024). Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, sekolah Muhammadiyah bertanggung jawab mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter Islami.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pengembangan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Modul pengajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran (Hamzah et al., 2022; Siswanto et al., 2024). Menurut Yogyanto et al. (2024), sebagai panduan sistematis bagi guru dan siswa, modul pengajaran berperan mengarahkan jalannya pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, pengembangan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan afektif dan psikomotorik siswa. Dengan modul pengajaran yang terintegrasi, guru dapat lebih mudah memasukkan nilai-nilai Islami dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman holistik antara ilmu pengetahuan dan agama (Putri, 2024; Siswanto et al., 2024).

Namun, pada praktiknya, tidak semua guru memiliki keterampilan atau pemahaman yang memadai dalam membuat modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Saddam et al., 2022). Menurut Pisriwati et al. (2024), keterbatasan waktu, keterampilan pedagogis, serta kurangnya pemahaman tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan modul pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan bagi guru dalam menyusun modul pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan teknis kepada guru agar mereka dapat mengembangkan modul yang tidak hanya memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga kaya akan nilai-nilai Islami.

Pendampingan guru dalam pengembangan modul pengajaran ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah (Yusutria et al., 2021). Dengan modul ajar yang terintegrasi, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya belajar untuk lulus ujian, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari (Siswanto et al., 2024; Wahyuni et al., 2024). Selain itu, pendampingan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam menguasai materi pengajaran yang

berorientasi Islami dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif.

Pelaksanaan pendampingan ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perwakilan lembaga pendidikan, pakar pendidikan Islam, dan organisasi Muhammadiyah itu sendiri. Menurut Badriah et al. (2023) dan Alam et al. (2023), kolaborasi antara sekolah, pengawas pendidikan, dan organisasi Muhammadiyah dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa modul pengajaran yang dikembangkan benar-benar mencerminkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas modul pengajaran, tetapi juga membangun sinergi di antara lembaga-lembaga yang terlibat dalam pendidikan Muhammadiyah.

Lebih jauh lagi, pendampingan ini memiliki dimensi strategis dalam memperkuat identitas sekolah Muhammadiyah di tengah arus globalisasi. Dengan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sekolah-sekolah Muhammadiyah dapat menunjukkan keunggulannya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga spiritual dan moral (Siswanto, 2024). Hal ini tentunya akan menarik perhatian masyarakat yang mencari pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang kuat.

Dalam jangka panjang, pengembangan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah diharapkan dapat berdampak positif pada pembentukan karakter siswa (Syahputra et al., 2023). Modul pengajaran yang terintegrasi ini dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial, yang semuanya merupakan nilai inti dalam ajaran Islam. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengembangan modul, tetapi juga bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi berkarakter Islami yang mampu menghadapi tantangan zaman.

Secara keseluruhan, pendampingan guru dalam pengembangan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Dengan dukungan yang memadai, guru dapat menciptakan modul pengajaran yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa (Mundofi, 2024; Syah et al., 2024). Melalui upaya ini, diharapkan pendidikan di sekolah Muhammadiyah semakin berkualitas, relevan, dan bermakna bagi generasi muda Muslim masa depan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Mlati dengan partisipasi 18 guru mata pelajaran. Program ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tahap perencanaan hingga laporan akhir. Tahapan kegiatan meliputi sosialisasi, workshop, dan pendampingan dalam pembuatan modul pengajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan

Kemuhammadiyah. Tahap pertama adalah sosialisasi kepada para guru mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam modul pengajaran. Tahap kedua, yaitu workshop, difokuskan pada pemberian pengetahuan tentang cara mengembangkan modul pengajaran yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, termasuk mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk memotivasi siswa serta memasukkan perilaku religius ke dalam kompetensi dasar. Tahap ketiga adalah pendampingan langsung, di mana guru dibimbing dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam pengembangan modul pengajaran serta diajarkan cara mengutip ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan dengan materi pelajaran menggunakan pencarian online. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil kerja mitra dan distribusi kuesioner untuk mengukur minat mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Koordinasi dan Workshop untuk Membuat Modul Pengajaran yang Terintegrasi dengan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Pengembangan modul pengajaran yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dilaksanakan melalui sosialisasi, workshop, dan pendampingan untuk para guru di SMA Muhammadiyah Mlati. Sebelum sesi sosialisasi, tim berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk membahas kegiatan dan menetapkan jadwal pelaksanaan. Koordinasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para guru mengenai pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam modul pengajaran. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemahaman tentang nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada guru pendidikan agama, tetapi juga diterapkan oleh guru mata pelajaran lain, seperti matematika dan sastra.

Koordinasi ini bertujuan untuk membahas pelaksanaan kegiatan, penjadwalan, dan mengidentifikasi peserta. Selama sosialisasi, guru diinstruksikan untuk menyiapkan alat yang diperlukan seperti laptop, modul pengajaran, dan bahan ajar sebagai antisipasi untuk workshop yang akan datang. Penekanan diberikan pada pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam modul pengajaran untuk mendorong siswa menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dijelaskan bahwa integrasi nilai-nilai ini bukan hanya tanggung jawab guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, tetapi dapat dilaksanakan oleh semua pendidik.

Setelah sosialisasi, workshop diadakan pada tanggal 21 September 2024, dari pukul 08:00 hingga 15:00, dengan melibatkan 18 peserta. Acara dimulai dengan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan menyanyikan Indonesia Raya, Sang Surya, dan sambutan dari Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Workshop ini bertujuan untuk melatih guru tentang cara mengembangkan modul pengajaran yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Para peserta sangat antusias mengikuti sesi yang difasilitasi oleh seorang ahli.

Materi workshop mencakup langkah-langkah dalam membuat modul pengajaran, mulai dari mengidentifikasi mata pelajaran dan tingkat kelas hingga menentukan Tujuan Pembelajaran dan Jalur Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, peserta diajarkan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, seperti menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan dengan konten pelajaran. Pengutipan ini dapat dilakukan secara manual atau dengan mencari di internet, sehingga memudahkan guru menemukan ayat-ayat yang sesuai dengan tema pelajaran.

Fasilitator menekankan bahwa dalam modul, guru seharusnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami dalam tujuan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran tertentu, guru dapat menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan dengan tema, seperti yang mempromosikan kejujuran atau tanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk menerapkan ajaran Islam secara praktis (Putri et al., 2024).

Selama workshop, beberapa guru mengajukan pertanyaan mengenai integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam mata pelajaran yang temanya mungkin tidak langsung berkaitan dengan konten Al-Qur'an. Tim menjelaskan bahwa ketika tema yang relevan tidak tersedia, guru dapat memanfaatkan ayat motivasi atau mengintegrasikan sikap religius yang sesuai dengan konteks pelajaran. Misalnya, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, atau rasa syukur dapat didukung oleh ayat-ayat yang relevan dengan kebajikan tersebut. Para peserta aktif terlibat dalam diskusi, menunjukkan antusiasme untuk menerapkan konsep-konsep tersebut. Pertanyaan diajukan mengenai cara menyelaraskan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta cara terbaik untuk mengintegrasikannya ke dalam modul pengajaran. Peserta juga didorong untuk mengeksplorasi lebih lanjut nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dapat diterapkan di kelas mereka.

Setelah workshop, diambil foto bersama dengan peserta sebagai dokumentasi acara. Peserta diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan dalam proses pengajaran mereka, memungkinkan siswa untuk memperoleh tidak hanya pengetahuan akademik tetapi juga kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengembangan modul pengajaran terintegrasi ini diharapkan memiliki dampak positif baik terhadap metode pengajaran guru maupun pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam oleh siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Afandi et al. (2024), Irfan (2022) and Rubini & Chaer (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam menghasilkan individu yang taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, yang pada akhirnya membentuk generasi berkarakter mulia.

Pendampingan dan Evaluasi Pengembangan Modul Pengajaran Terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Melalui Penelitian Internet

Setelah workshop, langkah selanjutnya adalah pendampingan, yang dijadwalkan satu minggu kemudian, tepatnya pada 28 September 2024. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan bimbingan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul pengajaran yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Selama sesi pendampingan, guru mitra diberikan contoh modul pengajaran yang berhasil dibuat, beserta konten modul yang relevan. Mereka juga dibimbing untuk menghubungkan ayat-ayat dari Al-Qur'an yang terkait dengan materi pelajaran, serta mencari ayat motivasi yang dapat menginspirasi siswa dan menggambarkan sikap religius yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan guru dapat membuat modul pengajaran yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Sepanjang proses pendampingan, peserta dibimbing untuk mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat dari Al-Qur'an dan menjelaskan hubungannya dengan kegiatan religius serta ajaran Muhammadiyah. Salah satu metode yang diajarkan untuk mengutip ayat-ayat dari Al-Qur'an adalah dengan menggunakan indeks Al-Qur'an atau memanfaatkan pencarian internet. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru dapat lebih mudah menemukan ayat-ayat yang relevan dengan tema mata pelajaran yang diajarkan. Pendekatan digital ini juga membantu mempercepat proses pencarian ayat yang relevan dan mempermudah pengembangan modul pengajaran.

Proses pengutipan ayat dari Al-Qur'an dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang jelas. Pertama, buka Internet (Chrome) dan ketikkan frasa pencarian yang relevan, misalnya, "ayat-ayat dari Al-Qur'an tentang menghitung". Setelah itu, hasil pencarian akan menampilkan berbagai referensi untuk dipilih. Selanjutnya, guru mitra dapat membuka judul artikel yang sesuai dan memilih ayat-ayat yang relevan untuk dimasukkan ke dalam kolom Referensi Al-Qur'an/Hadits di modul pengajaran mereka. Pendekatan ini membantu guru mengintegrasikan nilai-nilai religius secara efektif ke dalam pelajaran yang mereka rencanakan.

Evaluasi Kegiatan

Setelah sesi workshop dan mentoring selesai, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap pekerjaan mitra dan distribusi kuesioner untuk mengukur minat mereka dalam berpartisipasi dalam inisiatif ini (Tarso et al., 2024; Fitroh et al., 2022). Hasil observasi akan mengungkapkan sejauh mana para guru mitra dapat menerapkan modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di dalam kelas mereka. Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil, tetapi juga memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan program-program mendatang.

Dengan semua kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan para peserta dapat menerapkan modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran mereka. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keberhasilan

kegiatan ini juga akan menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi muda yang sensitif terhadap ajaran Islam dan memiliki karakter Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hasil observasi akan memperlihatkan contoh modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dikembangkan oleh para mitra, sebagai bukti nyata pencapaian inisiatif ini.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, beberapa wawasan penting diperoleh mengenai pelatihan yang dilaksanakan. Pertama, mayoritas peserta merasa bahwa pelatihan tersebut mudah dipahami dan menyenangkan, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan yang signifikan. Peserta menyatakan bahwa mereka belajar lebih banyak dari pelatihan ini dibandingkan dengan sesi pelatihan lainnya. Apa yang membedakan pelatihan ini dari yang lain adalah fokusnya pada pembuatan modul ajar terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, bukan sekadar menyiapkan modul ajar standar. Dengan pendekatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam rencana pembelajaran yang mereka buat.

Lebih lanjut, manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini mencakup pengetahuan baru tentang cara menyusun modul ajar dan modul berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Peserta juga diajari cara mencari bahan di internet, menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini tidak memerlukan langkah-langkah yang rumit, sehingga sangat mudah digunakan oleh mitra. Selain itu, temuan penelitian yang relevan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam sangat penting untuk mencegah kemunduran moral dan etika di kalangan generasi muda. Uyuni & Adnan (2020) menekankan pentingnya nilai-nilai Islam, sementara Novriadi & Susilawati (2021) menjelaskan bahwa mempelajari Hadits melalui aplikasi android menawarkan teknik penyajian yang menarik dan terstruktur, yang memfasilitasi pembelajaran Hadits.

Dengan terbentuknya modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, beberapa hasil signifikan dapat diidentifikasi. Pertama, para mitra kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membuat modul ajar yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kedua, mereka memahami langkah-langkah yang terlibat dalam menyiapkan modul ajar yang sesuai dengan prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Ketiga, para mitra kini memiliki keterampilan untuk membuat modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yang sebelumnya mungkin menjadi tantangan bagi mereka. Dengan demikian, aktivitas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almazroa & Alotaibi (2023), Pisriwati et al. (2024), Schneider et al. (2023) dan Wibowo et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil memberikan pengetahuan baru tetapi juga membekali mitra dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas mereka.

Analisis Dampak Jangka Panjang Berdasarkan Penelitian

Pengembangan modul ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui workshop dan mentoring memiliki dampak

jangka panjang yang signifikan terhadap pendidikan di SMA Muhammadiyah Mlati. Penerapan modul-modul ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik, di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan sifat karakter moral dan Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Dalam jangka panjang, lulusan sekolah akan memiliki dasar nilai-nilai Islam yang kokoh, memungkinkan mereka menghadapi tantangan modern dengan sikap dan karakter yang kuat (Iverson & Dervan, 2020).

Lebih lanjut, dampak lain yang diharapkan adalah peningkatan profesionalisme guru dalam mengembangkan modul ajar yang lebih efektif dan relevan, serta meningkatnya kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan berbasis nilai. Melalui sosialisasi dan mentoring, semua guru, baik yang mengajarkan mata pelajaran agama maupun non-agama, akan berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius ke dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Kamila (2023) yang menunjukkan bahwa ini akan memperkuat budaya religius di sekolah dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih etis dan harmonis.

Dalam jangka panjang, keberlanjutan program pengembangan modul ini akan menciptakan siklus pembelajaran yang terus berkembang di SMA Muhammadiyah Mlati dan bahkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah lainnya. Sejalan dengan Kultsum et al. (2022) dan Siswanto (2024) untuk memperkuat identitas sekolah sebagai institusi yang berbasis nilai-nilai Islam, hal ini akan semakin menarik perhatian dari siswa dan orang tua yang mencari pendidikan berkualitas yang menekankan pengembangan karakter Islam, sehingga semakin memperkuat posisi sekolah dalam lanskap pendidikan yang kompetitif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang berfokus pada pembuatan modul ajar terintegrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, menyoroti kemajuan signifikan mitra dalam memahami pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kurikulum, di mana mereka telah memperoleh pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang akan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Untuk mendukung pengembangan ini, disarankan agar para mitra terus membuat modul-modul tersebut selama beberapa sesi atau satu semester penuh, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman dan mengadaptasi konten sesuai dengan konteks pengajaran mereka. Impikasi yang lebih luas dari kegiatan ini adalah dampak signifikan terhadap pendidikan Islam di Indonesia dengan mempromosikan sistem pendidikan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kurikulum. Upaya berkelanjutan untuk mengembangkan modul-modul ini, bersama dengan pelatihan dan berbagi pengalaman, menawarkan model berkelanjutan yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah Islam lain di seluruh negeri, serta mendorong sektor pendidikan yang lebih luas untuk mengintegrasikan nilai-nilai etis dan religius dalam mata pelajaran ekstrakurikuler, sehingga memperkuat tatanan moral sistem pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. M., Astiwi, W., Putri, H. A., Wahyuni, N., Alghiffari, E. K., & Siswanto, D. H. (2024). Optimizing Marketing Strategies for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through Digital Marketing Training. *Civitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–49. <https://journal.idscipub.com/civitas/article/view/349>
- Alam, R., Suparman, Samsinar, Siswanto, D. H., & Maretha, D. G. A. (2023). Kajian Bibliometrik untuk Menemukan Kebaruan dalam Penelitian Mengenai Berpikir Kritis. *PELITA: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Volume*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.33592/pelita.v23i1.2960>
- Almazroa, H., & Alotaibi, W. (2023). Teaching 21st Century Skills: Understanding the Depth and Width of the Challenges to Shape Proactive Teacher Education Programmes. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097365>
- Astiwi, W., Siswanto, D. H., & Suryatama, H. (2024). Description Regarding the Influence of Teacher Qualifications and Competence on Early Childhood Learning Achievement. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(3), 347–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ajae.v3i3.10360>
- Badriah, S., Zakiyah, Q. Y., & Supiana, S. (2023). Al islam and Kemuhammadiyah (AIK) curriculum policy study. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 291–298. <https://doi.org/10.55904/educenter.v2i3.930>
- Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E., & Tiara, D. R. (2022). Evaluasi Kepuasan Program Mindful Parenting dalam Pemahaman Orang Tua dan Guru tentang Pengasuhan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5171–5179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2400>
- Hamzah, H., Hamzah, M. I., & Zulkifli, H. (2022). Systematic Literature Review on the Elements of Metacognition-Based Higher Order Thinking Skills (HOTS) Teaching and Learning Modules. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020813>
- Irfan, M. A. (2022). Fostering Moral Education in Children: A Study Based on the Moral Values Contained in Surah An-Nisa Verse 36. *Tadibia Islamika*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.28918/tadibia.v2i1.5605>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2020). Optimalisasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tafhim Al-'Ilmi*, 201–222.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Kultsum, U., Parinduri, M. A., & Karim, A. (2022). Comparative studies between public and private Islamic schools in the era of globalization. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 421–430. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22182>
- Mundofi, A. A. (2024). Pengembangan Kurikulum ISMUBA dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah*, 4(1), 65–75. <https://oi.org/10.18196/jasika>
- Novriadi, D., & Susilawati, N. (2021). Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah

- Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37-47. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3978>
- Pisriwati, S. A., Hardi, Y., & Siswanto, D. H. (2024). Enhancing Organizational Development through Principal Leadership to Improve Teacher and Staff Work Discipline. *Journal of Organizational and Human Resource Development Strategies*, 1(1), 52-62. <https://doi.org/10.56741/ohds.v1i01.670>
- Pisriwati, S. A., Siswanto, D. H., Hardi, Y., & Alghiffari, E. K. (2024). Question Making Training with LOTS, MOTS, and HOTS Cognitive Levels for High School Teachers. *Journal of Social and Community Development*, 1(1), 9-19. <https://doi.org/10.56741/jscd.v1i01.666>
- Pranoto, S. E. (2020). Penggunaan Game Based Learning Quizizz untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas XII IPS SMA Darul Hikmah Kutoarjo. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45758>
- Putri, H. A., & Siswanto, D. H. (2024). Teaching at The Right Level (TaRL) as an Implementation of New Education Concepts in the Insights of Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology (Nurture)*, 3(2), 89-100. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9297>
- Putri, H. A., Siswanto, D. H., & Susanto, D. (2024). Developing Teachers' Skills in Designing Project-Based Learning in the Merdeka Curriculum through Assembler Edu Training. *Civitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12-20. <https://journal.idscipub.com/civitas/article/view/334>
- Rubini, R. ., & Chaer, M. T. (2021). Children'S Character Education in Javanese Muslim Families. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-68. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/articleview/242>
- Saddam, S., Iskandar, I., Lestanata, Y., Sudarta, S., Hidayat, R., Rachman, M. T., Zitri, I., Ardyawin, I., Rifaid, R., Jafar, M. U. A., Iswanto, D., Sakban, A., Isnaini, I., Rahman, N., Setiawan, I., Ilham, I., Pratama, I. N., Hidayatullah, H., & Fariadin, A. (2022). Penguatan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah. *Abdimas Mandalika*, 1(1), 22-30. <https://doi.org/10.31764/am.v1i1.8033>
- Schneider, S., Wessels, A., & Pilz, M. (2023). Theory and Practice of Teaching and Learning in the Classroom - Lessons from Indian Industrial Training Institutes. *Vocations and Learning*, 16(1), 99-120. <https://doi.org/10.1007/s12186-022-09305-8>
- Siswanto, D. H., Alghiffari, E. K., & Pujiastuti, N. I. (2024). Implementation of the CTL Model as a Strategy to Increase Interest in Learning Mathematics. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology (Nurture)*, 3(2), 61-74. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9168>
- Siswanto, D. H., Maretha, D. G. A., Alghiffari, E. K., & Mahmudah, K. R. (2024). Design and Testing of Scientific-based SPLDV Flip Worksheets. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 75-88. <https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9312>

- Siswanto, D. H., Samsinar, Alam, S. R., & Andriyani. (2024). Peran Kompetensi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 5(1), 763–773. <https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/1042>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Alam, S. R., & Setiawan, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Melati melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(2), 61–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13072328>
- Siswanto, D. H., Wibowo, W. A., Saputra, Y. D., Ramadhan, Rozaq, R., Suryatama, H., & Saputra, S. A. (2024). Qualitative Study on the Dynamics of Social Interaction Between Boarding Students and the Local Community. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, 2(9), 1275–1288. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijsmr.v2i9.11385>
- Syah, A. B. P. D. A. F., Suwarta, & Siswanto, D. H. (2024). Enhancing Teacher Self-Management and Skills in Designing Teaching Materials through a Merdeka Curriculum Workshop at Muhammadiyah 1 Sleman Vocational High School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 3(9), 585–598. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i9.11587>
- Syahputra, A., Mesiono, M., & Haidir, H. (2023). Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyah As Efforts to Improve Student Characteristics. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 408–418. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.394>
- Tarso, Fitriana, E., & Siswanto, D. H. (2024). Keefektifan Fitur-Fitur pada Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 3(2), 99–109. <https://ejournal.papanda.org/index.php/pjmsr/article/view/958>
- Togatorop, F., Banjarnahor, D. N., & Saragih, D. Y. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Uyuni, B., & Adnan, M. (2020). The Challenge of Islamic Education in 21st Century. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(11), 1101–1120. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i12.18291>
- Wahyuni, N., Siswanto, D. H., Alghiffari, E. K., & Alam, S. R. (2024). Esensial Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca untuk Peserta Didik. *Adi Karsa: Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan Volume*, 15(2), 134–139. <https://ejournal.btkp-diy.or.id>